

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan peremajaan perkebunan kelapa sawit di daerah penelitian dilakukan menggunakan 2 metode peremajaan yaitu dengan metode tumbang serempak dan metode underplanting. Petani yang melakukan pola peremajaan underplanting memiliki luas lahan lebih sedikit dibandingkan petani yang melakukan pola peremajaan tumbang serempak.
2. Hasil analisis regresi binary logistic faktor-faktor yang mempengaruhi petani melakukan peremajaan pola tumbang serempak dan underplanting adalah faktor pengetahuan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ (alpha) dan peluang petani melakukan pola tumbang serempak sebesar 2.386, dan faktor biaya peremajaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$ (alpha) dengan peluang petani melakukan pola tumbang serempak sebesar 1.471.

5.2. Saran

Diperlukan peran pemerintah dalam hal bimbingan dan pembinaan pentingnya pengetahuan petani mengenai kekurangan dan kelebihan tumbang serempak dan underplanting sehingga petani dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam mengambil keputusan dalam melakukan peremajaan